

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

1.1. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian, temuan penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pada tes awal kemampuan berpikir kritis siswa di kedua kelas yang dijadikan sampel penelitian tidak terdapat perbedaan yang signifikan
- 2) Sedangkan pada tes akhir kemampuan berpikir kritis siswa setelah diterapkan pembelajaran model *AMORA* di kelas eksperimen dan konvensional di kelas kontrol terdapat perbedaan yang signifikan pada kedua kelas.
- 3) Terdapat perbedaan yang signifikan peningkatan sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran model *AMORA* di kelas eksperimen dan konvensional di kelas kontrol pada kemampuan berpikir kritis siswa
- 4) Pada tes butir skala kebiasaan berpikir matematis siswa sebelum diterapkan pembelajaran pada kedua kelas yang dijadikan sampel penelitian, menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kedua kelas.
- 5) Sedangkan pada tes butir skala kebiasaan berpikir matematis siswa setelah diterapkan pembelajaran model *AMORA* di kelas eksperimen dan konvensional di kelas kontrol menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada kedua kelas.

1.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pada pembelajaran matematika dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kebiasaan berpikir matematis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *AMORA*. Adapun rekomendasi tersebut, diantaranya:

- 1) Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, ketika fase amati (*ngemong*) dalam langkah rekontekstualisasi matematis sebaiknya guru menggunakan media pembelajaran yang benar-benar nyata (kontekstual), sehingga pembelajaran sebelumnya dapat dirasakan kembali oleh siswa, diusahakan

jangan hanya memperlihatkan gambar yang kontekstual pada buku pegangan siswa saja.

- 2) Selanjutnya, pada tahap mengidentifikasi potensi siswa, meskipun tidak ada siswa yang menyampaikan kesulitan dalam memahami materi yang akan dipelajarinya, sebaiknya guru mencoba mengecek kembali setiap catatan yang ditulis siswa pada buku pegangannya, ditakutkan ada siswa yang merasa malu dalam menyampaikan pertanyaannya.
- 3) Pada saat fase *ngrasake* (rayakan) perayaan individual, sebaiknya guru lebih komitmen dalam memberikan apresiasi atau penghargaan pada lembar prestasi yang telah diperoleh siswa, jadi tidak sebatas dicap saja pada lembar prestasinya, contohnya seperti pemeringkatan terhadap siswa yang memperoleh cap lembar prestasi paling banyak.
- 4) Kemudian pada fase *among* tahap kontekstualisasi matematis, sebaiknya siswa terlebih dahulu yang menyampaikan manfaat pembelajaran matematika terhadap kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari, hal ini akan memunculkan pengalaman-pengalaman yang pernah mereka rasakan sebelumnya, baru kemudian guru menyampaikan manfaat pembelajaran berdasarkan versinya sendiri.
- 5) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dan mengkaji mengenai pengaruh model pembelajaran *AMORA* terhadap variabel bebas pada mata pelajaran matematika maupun mata pelajaran yang lainnya
- 6) Guru dan tenaga pendidik diupayakan dalam proses belajar mengajar di kelas perlu memberikan inovasi pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi siswa, contohnya dengan membuat model-model pembelajaran yang baru dan media pembelajaran yang lebih menarik lainnya yang sifatnya membangun dan kontekstual terhadap perkembangan siswa.